UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan. Jika dihubungkan dengan pembelajaran, maka strategi diartikan pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.[11]

Sedangkan menurut Wina Sanjaya pengertian strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick dan Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.[12]

Hartono juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau taktik yang digunakan guru dan siswa agar terciptanya proses pembelajaran.[13] Salah satu cara mengembangkan bahan ajaran pada siswa dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat. Baradja M.F dan werkanis

[11] Mardia Hayati dan Nurhasnawati, *Op.Cit*, hlm. 37
[12] Wina Sanjaya, *Op.Cit*
[13] Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inotif, Kreatif, Efekif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2008, hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjelaskan strategi pembelajaran merupakan sistem mengajar yang memudahkan guna menstransformasikan nilai-nilai kepada anak didik. Berdasarkan pendapat yang disampaikan para ahli mengenai konsep strategi pembelajaran yang disampaikan dapat dibedakan dalam berbagai aspek yaitu:

a. Strategi pembelajaran dapat dikatakan sebagai perencanaan pengajaran yang diaktualisasikan dalam proses belajar mengajar.
b. Strategi pembelajaran merupakan metode yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pengajaran.
c. Strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar dimana modelnya hamper menyerupai satuan pelajaran.

Newman dan logan mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha, yaitu:

a. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*out put*) dan sasaran (target) yang harus dicapai, dengan memperimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
b. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (*basic way*) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah yang akan di tempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
d. Mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur dan patokan ukuran untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan.[14]

[14] Mardia Hayati dan Nurhasnawati, *Loc.Cit*, hlm. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan uraian di atas telah tergambar bahwa penggunaan strategi dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri sesuai dengan harapan. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran perlu disusun strategi yang cocok agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

2. Strategi Pembelajaran *Good Bye Scrabble*

Strategi *Good Bye scrabble* merupakan merupakan teknik yang mempermudah peserta didik untuk bergabung bersama pada akhir pelajaran dan mengenang apa yang telah mereka alami bersama.ini dicapai dengan membuat satu papan skrabel raksasa.[15]

3. Langkah-langkah strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* sebagai berikut:

a. Buatlah pajangan besar dengan judul mata pelajaran yang diajarkan. Gabungkan kata-kta dalam judul jika ada lebih dari satu kata. Sebagai contoh, "sejarah kuno" menjadi sejarahkuno.
b. Berikan spidol kepada siswa. Jelaskan, bila perlu cara membuat kata-kata dengan sistem scrabble, dengan menggunakan judul yang dipajang sebagai pangkal katanya.
c. Tetapkan batas waktunya dan perintahkan siswa untuk membuat kata-kata kunci sebanyak yang mereka bisa yang berkaitan dengan mata pelajaran atau pengalaman belajar yang telah mereka jalani.
d. Sarankan supaya mereka membuat pembagian kerja agar sebagian siswa melakukan pencatatan dan sebagian lain mencari kata-kata baru.

[15] Melvin Silberman, *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

e. Ucapkan kata "Mulai !" dan perintahkan siswa untuk menghitung kata-kata dan berikan tepuk tangan meriah sebagai penghargaan atas catatan visual yang menarik yang berisi pengalaman mereka.[16]

4. Kelebihan dan kekurangan Strategi *Good Bye Scrabble*

Adapun kelebihan dari strategi *Good Bye Scrabble* yaitu:

a. Siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya.
b. Siswa dengan kemampuan rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri.
c. Siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.
d. Siswa lebih lama mengingat pelajaran karena siswa menemukan sendiri solusi permasalahannya tersebut.

Adapun kekurangan dari strategi *Good Bye Scrabble* yaitu:

a. Guru harus bisa membuat papan scrabble yang lumayan rumit.
b. Siswa yang berkemampuan tinggi biasanya ragu-ragu atau mencemaskan jawaban mereka.
c. Membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuat papan skrabel yang besar

5. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subjek untuk melakukan

[16] *Ibid,* hlm. 294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

suatu perbuatan dalam suatu tujuan.[17] Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.[18]

Motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat. Motivasi juga dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatudikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau kenginan yang harus terpuaskan.[19]

Motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.[20] Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman.[21]

---

[17] Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 73.
[18] Hamzah B. Uno, *Op.Cit*., hlm. 3.
[19] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 308.
[20] Hamzah B. Uno, *Op.Cit*., hlm. 6.
[21] Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2006, hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi menurut Sardiman adalah sebagai berikut:

a. Mendorong manusia untuk berbuat. Dalam artian motivasi bisa dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
b. Menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisikan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.[22]

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat,membuat resume, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran.[23] Motivasi berfungsi sebagai motor penggerak aktivitas bila motor tidak ada, maka aktifitas tidak akan terjadi motornya lemah, aktivitas yang tejadipun lemah pula. Motivasi berkaitan erat dengan tujuan yang hendak dicapai oleh muridyang belajar itu sendiri. Bila seseorang

[22] *Ibid.*, hlm. 81.
[23] Aunurrahman, *Op.Cit.*, hlm. 180.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sedang belajar menyadari tujuan yang hendak dicapai berguna baginya, maka motivasi belajar akan muncul dengan kuat.[24]

7. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Perubahan-perubahan yang dialakukan oleh manusia untuk dapat menyesuaikan dan akhirnya untuk mendapatkan kepuasan dinamakan dianamika. Tugas guru dalam memberi motivasi anak ialah mengingat adanya dinamika anak dan membimbing dinamika anak.[25] Ada dua macam model motivasi, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah model motivasi dimana siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas karena dorongan dari dalam dirinya sendiri, memberikan kepuasan tersendiri dalam proses pembelajaran atau memberikan kesan tertentu saat menyelesaikan tugas. Motivasi ekstrinsik adalah model motivasi dimana siswa yang terpacu karena berharap ada imbalan atau untuk menghindari hukuman, misalnya untuk mendapatkan nilai, hadiah stiker atau untuk menghindari hukuman fisik.

Sumber motivasi sebagai berikut:[26]

a. Faktor internal (faktor yang bersal dari dalam diri individu)
   Faktor yang berasal dari dalam diri individu antara lain:
   1) Adanya kebutuhan
   2) Persepsi individu mengenai diri sendiri
   3) Harga diri dan prestasi
   4) Adanya cita-cita dan harapan masa depan
   5) Kenginan tentang kemajuan dirinya
   6) Minat dan Kepuasan kinerja.

[24] Mudassir, *Psikologi Pendidikan*, Pekanbaru: STAI Nurul Falah, 2015, hlm. 95.
[25] Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 72.
[26] *Ibid.*, hlm. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Faktor eksteral (faktor yang bersala dari luar diri individu)

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan dan membangkitkan anak agar melakukan aktifitas belajar, diantaranya adalah :

1) Pemberian hadiah
2) Kompetisi
3) Hukuman
4) Pujian
5) Situasi lingkungan pada umumnya
6) Sistem imbalan yang diterima.

8. Bentuk-bentuk Motivasi

Menurut Sardiman indikator motivasi belajar dapat diklarisifikasikan sebagai berikut:[27]

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
c. Adanya harapan dan citi-cita masa depan;
d. Adanya penghargaan dalam belajar;
e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut schwitzgebel dan kalb dalam djaali ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi adalah sebagai berikut:[28]

a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi yang atas hasil-hasilnya bukan atas dasar untung-untungan nasib atau kebetulan.
b. Memilih tujuan realistis yang lebih menantang dan memilih resiko yang besar.
c. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan sebagai dasar untuk menentukan baik atau tidaknya pekerjaannya.
d. Mandiri, bekerja keras dan bersaing untuk mengungguli orang lain
e. Mampu menangguhkan pepemuasaan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
f. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan penghargaan, status, atau keuntungan lainnya ia akan menyadari apabila hal-hal tersebut menjadi lambang prestasi atau suatu alat ukur keberhasilan.

Seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:[29]

---

[27] Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 23
[28] Mudassir, *Op.Cit.*, hlm. 97
[29] Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

a. Tekun menghadapi tugas
b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
d. Lebih senang bekerja mandiri
e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
f. Dapat mempertahankan pendapatnya
g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang ciri-ciri motivasi belajar, maka yang menjadi indikator motivasi pada penelitian ini yang sesuai dengan penerapan langkah-langkah strategi *Good Bye Scrabble* yaitu:

a. Siswa memperhatikan guru ketika guru memberi penjelasan.
b. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang disampaikan guru.
c. Siswa aktif bertanya kepada guru tentang topik materi yang belum dipahami.
d. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan strategi *Good Bye Scrabble* dan motivasi belajar siswa yang telah dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Larudy Eriatni pada tahun 2013 dari Universitas Islam Negeri Suska Riau dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar IPA Pada materi organ Pernapasan Manusia Melalui Penerapan Metode Artikulasi Murid Kelas V SDN 028 Tambang kabupaten Kampar.[30]

[30] Laurudy Eriantoni, *Peningkatan Motivasi Belajar IPA Pada materi organ Pernapasan Manusia Melaui Penerapan Metode Artikulasi Murid Kelas V SDN 028 Tambang Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: skripsi UIN, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil observasi pada gejala awal motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata persentase 54, 6% dengan kategori kurang baik. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa mencapai dengan rata-rata 71, 4% dengan kategori cukup baik. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai rata-rata 84,1% dengan kategori baik. Berhasilnya penerapan metode artikulasi dalam mata pelajaran IPA, karena strategi ini memberikan suatu peran aktif terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Strategi ini juga membantu siswa dalam memikirkan informasi yang baru dari apa yang dibacanya. Adapun unsur relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama meningkatkan motivasi belajar IPA namun strategi yang diterapkan berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Firmalis pada tahun 2016 dari Universitas Islam Negeri Suska Riau dengan judul " Penerapan Strategi *Good Bye Scrabble* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus satu ke siklus kedua dimana siklus I dari 58,3% dengan kategori "cukup" meningkat menjadi 65% dengan kategori "cukup baik". Adapun unsur relevannya adalah sama-sama menggunakan strategi *Good Bye Scrabble*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable Y dan mata pelajaran yang diteliti. Penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh saudara Firmalis adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ini merupakan penjabaran dalam bentuk konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami, di ukur, dan dijadikan sebagai acuan bagi penulis di lapangan. Kerangka berfikir ini adalah mengenai penggunaan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* yang dijadikan indikator-indikator penelitian adalah langkah-langkah dalam penerapan strategi *Good Bye Scrabble.*

D. Indikator Keberhasilan

1. Adapun indikator keberhasilan (aktivitas guru)
   a. Guru membuat tayangan besar judul pelajaran atau masalah gabungkan dengan kata-kata dalam judul jika lebih dari satu kata.
   b. Guru memberikan siswa spidol atau pena penanda. Jelaskan kata dapat dibuat dalam gaya scrabel, dengan menggunakan judul yang dipajang sebagai pangkal katanya.
   c. Guru menetapkan batas waktunya dan perintahkan siswa untuk membuat kata-kata kunci sebanyak yang mereka bisa yang berkaitan dengan mata pelajaran atau pengalaman belajar yang telah mereka jalani.
   d. Guru menyarankan supaya mereka membuat pembagian kerja agar sebagian siswa melakukan pencatatan dan sebagian lain mencari kata-kata baru.
   e. Guru menyebutkan kata “Mulai!” dan perintahkan siswa untuk menghitung kata-kata dan berikan tepuk tangan meriah sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penghargaan atas catatan visual yang menarik yang berisi pengalaman mereka.

2. Adapun indikator keberhasilan (aktivitas siswa)
   a. Siswa memperhatikan tayangan besar judul pelajaran atau masalah subjek.
   b. Siswa mendapatkan spidol atau pena penanda
   c. Siswa membuat kata-kata kunci sebanyak yang mereka bisa yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah mereka lalui.
   d. Siswa membagi keja, siswa menulis ketika yang lainnya mencari kata-kata baru.
   e. Siswa menghitung kata-kata dan beri tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penjelasan teori yang telah dipaparkan maka penelitian dapat merumuskan hipotesis tindakan penelitian ini adalah jika diterapkan strategi *Good Bye Scrabble* maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar